

GAMBARAN UMUM PEGADAIAN SYARIAH CABANG KEBUN BUNGA BANJARMASIN

A. Latar belakang

Perkembangan lembaga pegadaian dimulai dari Eropa, yaitu negara-negara Italia, Inggris, dan Belanda. Pengenalan usaha pegadaian di Indonesia diawali pada masa awal masuknya kolonial Belanda, yaitu sekitar abad ke-19, oleh sebuah Bank yang bernama Bank Van Leening. Bank tersebut memberikan jasa pinjaman dana dengan syarat penyerahan barang bergerak, sehingga Bank ini pada hakikatnya telah memberikan jasa pegadaian. Pada awal abad ke-20 pemerintahan Hindia Belanda berusaha mengambil alih usaha pegadaian dan memonopolinya dengan cara mengeluarkan Statasblad No. 131 Tahun 1901. Peraturan tersebut diikuti dengan pendirian rumah gadai resmi milik pemerintah dan statusnya diubah menjadi Dinas Pegadaian sejak berlakunya Statasblad No. 26 Tahun 1960.

Pada masa selanjutnya, pegadaian milik pemerintah tetap diberi fasilitas monopoli atas kegiatan pegadaian di Indonesia. Dinas pegadaian mengalami beberapa kali bentuk badan hukum sehingga akhirnya pada tahun 1990 menjadi Perusahaan Umum (Perum). Pada tahun 1960 Dinas Pegadaian berubah menjadi Perusahaan Negara (PN) Pegadaian, pada tahun 1969 Perusahaan Negara Pegadaian diubah menjadi Perusahaan Jawatan (Perjun) Pegadaian, dan pada tahun 1990 Perusahaan Jawatan Pegadaian diubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian melalui Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 1990 Tanggal 10

April 1990.¹Kantor Pusat Perum Pegadaian berkedudukan di Jakarta dan dibantu oleh kantor daerah, kantor perwakilan daerah, dan kantor cabang. Saat ini jaringan usaha Perum Pegadaian telah meliputi lebih dari 500 cabang yang terbesar di seluruh Indonesia.

Sejarah pegadaian syariah di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari kemauan masyarakat Islam untuk melaksanakan transaksi akad gadai berdasarkan prinsip syariah dan kebijakan pemerintah dalam pengembangan praktik ekonomi dan lembaga keuangan yang sesuai dengan nilai dan prinsip hukum Islam. Hal ini tersebut dimaksud, dilatar belakangi oleh maraknya aspirasi dari masyarakat Islam di berbagai daerah yang menginginkan pelaksanaan hukum Islam dalam berbagai aspeknya termasuk pegadaian syariah. Selain itu, semakin populernya praktik bisnis ekonomi syariah dan mempunyai peluang yang cerah untuk dikembangkan. Berdasarkan hal di atas, pemerintah mengeluarkan peraturan perundang-undangan melegitimasi secara hukum positif pelaksanaan praktik bisnis sesuai dengan syariah yang termasuk gadai syariah.

Pegadaian syariah pertama kali berdiri di Jakarta dengan nama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) Cabang Dewi Sartika pada bulan Januari 2003. Menyusul kemudian pendirian ULGS di Surabaya, Makasar, Semarang, Surakarta dan Yogyakarta pada tahun yang sama hingga September 2003. Masih pada tahun yang sama pula, empat kantor cabang pegadaian di Aceh menjadi pegadaian syariah.²

¹ Sasli Rais, *Pegadaian Syariah: Konsep dan Sistem Operasional (Suatu Kajian Kontemporer)* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia Press, 2005), hlm. 124.

² Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2008), hlm. 188.

Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin merupakan bagian dari Perum Pegadaian yang beroperasi di Provinsi Kalimantan Selatan yakni di Kota Banjarmasin. Selama kurang lebih empat belas tahun beroperasi sejak tanggal 19 Juli 2004 sampai sekarang pegadaian syariah memiliki banyak nasabah.³

B. Visi dan misi perum pegadaian

Visi dari pegadaian syariah adalah pada tahun 2013 pegadaian menjadi “*Champion*” dalam pembiayaan mikro dan kecil berbasis gadai fidusia bagi masyarakat golongan menengah kebawah. Pegadaian syariah berlogokan “Mengatasi Masalah Tanpa Masalah”.

Misi dari pegadaian syariah pada umumnya yaitu turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat (nasabah) dari praktik gadai gelap, riba dan pinjaman yang tidak wajar serta bertujuan dalam rangka pemenuhan atau untuk menjawab kebutuhan sebagian masyarakat muslim di Indonesia yang menginginkan transaksi pinjam-meminjam yang sesuai dengan syariat Islam.

C. Tugas dan tujuan perum pegadaian

Perum pegadaian sebagai badan usaha yang dimonopoli satu-satunya lembaga formal di Indonesia yang berdasarkan hukum diperbolehkannya melakukan pembiayaan dengan bentuk penyaluran kredit atas dasar hukum gadai, yang memiliki tugas pokok, yaitu untuk menjembatani kebutuhan dana

³ Hj. Nurul Mirawati, Wawancara dengan Pimpinan Cabanag Pegadaian Syariah Kebun Bunga Banjarmasin, Rabu Tgl 14 Maret 2018, pukul 10 wita.

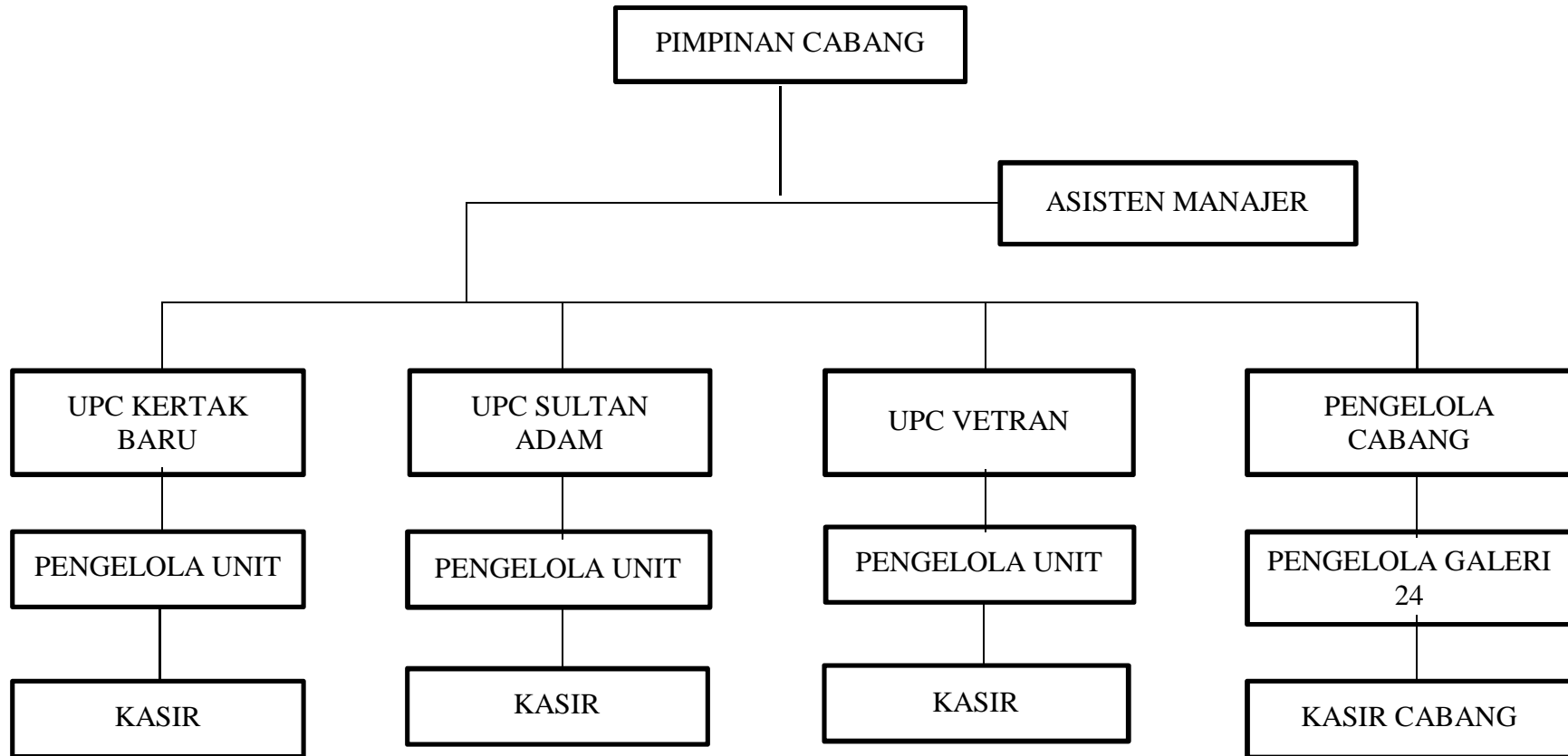
masyarakat dengan memberi uang pinjaman atau pembiayaan berdasarkan hukum gadai dan usaha-usaha lain yang berhubungan dengan tujuan pegadaian atas dasar materi, dan tujuan pegadaian itu sendiri di antaranya:

- 1) Turut melaksanakan dan menunjang pelaksanaan kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya melalui penyaluran uang pinjaman/ pembiayaan atas dasar hukum gadai.
- 2) Untuk mengatasi masalah masyarakat yang sedang membutuhkan uang agar tidak jatuh ke tangan para pelepas uang atau tukang ijon atau tukang rentenir yang bunganya relatif tinggi.
- 3) Mencegah praktik pegadaian gelap dan pinjaman yang tidak wajar.

D. Struktur organisasi perum Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin

Perum Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin yang beralamat di Jl. A. Yani Km 4'7 No. 435 Rt. 8 Rw. 10 Kebun Bunga Banjarmasin Timur mempunyai struktur organisasi digambarkan sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI
Pegadaian Syariah Kebun Bunga Banjarmasin



Gambar 4.1. Sumber Kantor Cabang Pegadaian Syariah Kebun Bunga Banjarmasin 2018

Berdasarkan struktur Organisasi Perum Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin, pimpinan cabang di bantu oleh UPC (Unit Pedagaian Cabang) syariah penaksiran, penyimpanan, pemegang gudang, kasir, dan fungsional non rahn. Adapun tugas-tugasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Pimpinan cabang mempunyai tugas yaitu:

- a) Menyusun rencana kerja dan anggaran Kantor Cabang Pegadaian Syariah berdasarkan acuan yang telah ditetapkan.
- b) Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan, dan mengendalikan operasional pegadaian syariah dan UPC Syariah.
- c) Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan, dan mengendalikan perusahaan barang jaminan yang bermasalah.
- d) Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan, dan mengendalikan pengelolaan modal kerja.
- e) Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan, dan mengendalikan penggunaan sarana dan parasarana Kantor Cabang Pegadaian Syariah dan UPC Syariah.
- f) Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan, dan mengendalikan pemasaran dan pelayanan konsumen.
- g) Mewakili kepentingan perusahaan baik ke dalam maupun keluar berdasarkan kewenangan yang diberikan

2) Pengelola UPC Syariah tugasnya yaitu:

- a) Mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan operasional UPC Syariah.

- b) Menangani barang jaminan bermasalah.
- c) Melakukan pengawasan secara uji petik dan terprogram terhadap barang jaminan yang masuk.
- d) Mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengawasi administrasi, keuangan, keamanan, ketertiban dan kebersihan serta pembuatan laporan kegiatan operasional Unit Pelayanan Cabang (UPC) Syariah.⁴

3) Penaksir

- a) Melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan untuk mengetahui mutu dan nilai barang serta bukti kepemilikannya dalam rangka menentukan dan menerapkan golongan taksiran dan uang pinjaman.
- b) Membuat Surat Bukti *Rahn* (SBR) dan mendistribusikannya.
- c) Melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan yang akan dilelang untuk mengetahui mutu dan nilai dalam menentukan harga dasar barang jaminan yang akan dilelang.
- d) Merencanakan dan menyiapkan barang jaminan yang akan disimpan guna keamanan.

4) Penyimpan

- a) Secara berkala melakukan pemeriksaan keadaan gudang penyimpanan barang jaminan emas, agar tercipta keamanan dan keutuhan barang jaminan untuk serah terima jabatan.
- b) Menerima barang jaminan emas perhiasan dari Asisten Pemimpin atau Pimpinan Cabang Syariah.

⁴ Redha Nor Yansyah, Wawancara dengan Karyawan Pegadaian Syariah Kebun Bunga Banjarmasin, Rabu Tgl 14 Maret 2018, pukul 90.35 wita.

- c) Mengeluarkan barang jaminan emas dan perhiasan untuk keperluan pelunasan, pemeriksaan atasan dan pihak lain.
- d) Merawat barang jaminan dan gudang penyimpanan, agar barang jaminan dalam keadaan baik dan aman.
- e) Melakukan pencatatan mutasi penerimaan atau pengeluaran barang jaminan yang menjadi tanggung jawab.
- f) Melakukan perhitungan barang jaminan menjadi tanggung jawabnya secara terprogram sehingga keakuran saldo buku gudang dapat dipertanggungjawabkan.

5) Pemegang gudang

- a) Menerima barang jaminan selain barang kantong dari Asisten Pimpinan atau Pimpinan Cabang Pegadaian Syariah.
- b) Melakukan pengelompokan barang jaminan sesuai dengan rubrik dan bulan pinjamannya, serta menyusunnya sesuai dengan urutan nomor SBR dan mengatur penyimpanannya.
- c) Merawat barang jaminan dan gudang penyimpanan barang jaminan baik dan aman.
- d) Mengeluarkan barang jaminan dari gudang penyimpanan untuk keperluan penebusan pemeriksaan oleh atasan atau keperluan lain.
- e) Melakukan pencatatan dan pengadministrasian mutasi (pengurangan/ penambahan) barang jaminan yang menjadi tanggungjawabnya.

6) Kasir

- a) Melaksanakan penerimaan pelunasan uang jaminan dari nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b) Menerima uang dari hasil penjualan barang jaminan yang dilelang.
- c) Membayarkan uang jaminan kepada nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d) Melakukan pembayaran segala pengeluaran yang terjadi di kantor Cabang Pegadaian Syariah dan UPC Syariah.

7) Fungsional non rahn

- a) Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengawasi kegiatan operasional Non Rahn.
- b) Menangani barang jaminan bermasalah (taksiran tinggi, rusak, palsu, dan barang polisi).
- c) Melaksanakan pengawasan secara uji petik dan terprogram terhadap barang jaminan yang masuk.
- d) Mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi administrasi, keuangan, keamanan, ketertiban, dan kebersihan serta pembuatan laporan kegiatan operasional kantor Cabang Syariah.

E. Produk dan jasa perum Pegadaian Syariah

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, pegadaian syariah memiliki berbagai produk dan jasa yang ditawarkan kepada masyarakat luas. Adapun produk dan jasa pegadaian syariah antara lain sebagai berikut:

- 1) Pemberian jaminan (gadai syariah) kepada masyarakat, dengan mensyaratkan pemberian jaminan dengan menyerahkan barang bergerak sebagai jaminan dan pemberian jaminan ditentukan oleh nilai dan jumlah dari barang yang digadaikan.
- 2) Penaksiran nilai barang, layanan penaksiran barang ini berupa penilaian suatu barang yang bergerak baik berupa perhiasan, barang-barang elektronik seperti handphone, laptop, dan kendaraan bermotor.
- 3) Penitipan barang (Ijarah), pegadaian syariah juga menerima titipan barang dari masyarakat berupa emas perhiasan, surat-surat berharga seperti sertifikat tanah, dan barang-barang berharga lainnya. Atas jasa titipan ini pegadaian syariah akan menerima ongkos atau biaya penitipan pada nasabah yang menggunakan jasa ini.
- 4) ARRUM, adalah skim pemberian pinjaman berprinsip syariah yang berdasarkan hukum gadai (*rahn*) bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk memberikan modal kerja atau tambahan modal usaha dengan sistem angsuran dan menggunakan jaminan BPKB motor/mobil.
- 5) MULIA (Murabahah Logam Mulia untuk Investasi Abadi), adalah jenis pembiayaan yang memfasilitasi kepemilikan emas batangan melalui penjualan logam mulia secara tunai dan atau angsuran dengan proses cepat dan jangka waktu fleksibel.
- 6) Amanah adalah pembiayaan berprinsip syariah kepada pegawai negeri sipil dan karyawan swasta untuk memiliki motor atau mobil dengan cara angsuran.

Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara Untuk Karyawan

Nama :

Agama :

Jenis Kelamin :

Jabatan :

Lamanya Bekerja :

1. Apa tujuan anda bekerja?
2. Apa yang mendorong atau memotivasi anda bekerja?
3. Apakah anda pernah memiliki peran aktif untuk mempengaruhi orang lain agar orang lain tersebut berbuat sesuai keinginan anda (memberi saran yang bersifat membangun)?
4. Bagaimana anda memperhitungkan tindakan yang dilakukan dari segala aspek maupun resiko (baik atau tidaknya) dalam hidup?
5. Apakah setiap waktu luang anda selalu di isi dengan hal-hal yang bermanfaat?
6. Apakah anda termasuk tipikal orang yang cepat merasa puas belakukan kebaikan?
7. Apakah anda selalu berusaha untuk menyisihkan sesuatu misalnya uang untuk persediaan di masa yang akan datang dan berusaha menggunakan sesuatu dengan efisien (memperhitungkan untung ruginya)?
8. Bagaimana sikap anda ketika terjadi kesalahan dalam bekerja dan bagaimana anda mengatasinya atau mencari jalan keluarnya?

9. Apakah anda ikut termotivasi ketika melihat seseorang atau teman yang sukses?
10. Apakah anda selalu melakukan olah raga dan memperhatikan makanan anda apakah mengandung gizi atau tidak?
11. Apakah anda selalu berusaha dan terus berusaha untuk mencapai hasil yang maksimal?
12. Apakah anda berusaha untuk menjalin silaturahmi/ persaudaraan dengan yang lain dalam hal pekerjaan?
13. Apakah anda selalu berusaha untuk meningkatkan produktivitas yang anda miliki?
14. Apakah anda mencintai pekerjaan yang anda geluti sekarang?
15. Apakah pekerjaan anda ini memerlukan pengorbanan (waktu, tenaga, pikiran, harta benda, dan perasaan)?
16. Apakah setiap gaji anda selalu mengeluarkan rezeki dalam bentuk zakat/ sedekah?
17. Apakah karena terlalu sibuk dalam bekerja anda sering meninggalkan sholat?
18. Sebelum memulai pekerjaan apakah anda selalu berdoa?
19. Apakah faktor mesin mempengaruhi anda dalam bekerja (misalnya mengerjakan pekerjaan dengan komputer)?
20. Apakah keadaan daya tahan tubuh mempengaruhi anda dalam bekerja misalnya dalam keadaan sakit?
21. Apakah jumlah gaji yang besar mempengaruhi anda dalam bekerja?

22. Apakah dalam bekerja anda selalu didukung dengan asupan suplemen atau obat-obatan?

B. Pedoman Wawancara Untuk Pimpinan

1. Apakah karyawan bersemangat dalam bekerja?
2. Berapa jumlah karyawan Pegadaian Syariah Kebun Bunga Banjarmasin?

RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Lina
2. Tempat Tanggal Lahir : Sei Telan Muara, 22 Mei 1992
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Sei Telan Muara Rt 03 Kec.
Tabunganen Kabupaten Barito Kuala
7. Pendidikan : a. SD Tahun 2006
b. SMP Tahun 2011
c. SMA Tahun 2014
8. Pengalaman Organisasi : -
9. Orang Tua
Ayah
Nama : Darham
Pekerjaan : Petani
Alamat : Sei Telan Muara Rt 03 Kec.
Tabunganen Kabupaten Barito Kuala
Ibu
Nama : Idah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Sei Telan Muara Rt 03 Kec.
Tabunganen Kabupaten Barito Kuala
10. Saudara (Jumlah Saudara) : Dua

Banjarmasin, 22 Mei 2018

Penulis,